

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan laporan keuangan dan implikasinya terhadap informasi asimetri. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Pengambilan dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel 44 sampel.

Penelitian ini dilakukan dengan dua analisis regresi linier terpisah, tahap pertama merupakan regresi linier berganda dan analisis tahap kedua merupakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menjelaskan pada model penelitian tahap pertama, variabel independen ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik publik, likuiditas, profitabilitas, ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan wajib. Sedangkan variabel independen *leverage*, skope bisnis, dan status perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan wajib. Selanjutnya untuk model penelitian tahap kedua, variabel luas pengungkapan laporan wajib terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap informasi asimetri.

Kata kunci: ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan saham publik, likuiditas, profitabilitas, ukuran KAP, skope bisnis, status perusahaan.